

**HUBUNGAN ANTARA UMUR , LUAS URAT DAGING MATA RUSUK  
(*LONGISSIMUS DORSI*) DAN KONDISI TUBUH DENGAN BOBOT  
KARKAS SAPI PERANAKAN SIMMENTAL DI RPH (RUMAH  
POTONG HEWAN) KOTA PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**HUBUNGAN ANTARA UMUR , LUAS URAT DAGING MATA RUSUK  
(*LONGISSIMUS DORSI*) DAN KONDISI TUBUH DENGAN BOBOT  
KARKAS SAPI PERANAKAN SIMMENTAL DI RPH (RUMAH  
POTONG HEWAN) KOTA PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**HUBUNGAN ANTARA UMUR , LUAS URAT DAGING MATA RUSUK  
(*LONGISSIMUS DORSI*) DAN KONDISI TUBUH DENGAN BOBOT  
KARKAS SAPI PERANAKAN SIMMENTAL DI RPH (RUMAH  
POTONG HEWAN) KOTA PADANG PANJANG**

**ELVITA SARI**, di bawah bimbingan  
Prof. Dr. Ir. Hj. Arnim, MS dan Rusdimansyah, S.Pt, M.Si  
Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2018

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di RPH (Rumah Potong Hewan) kota Padang Panjang dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara umur, luas urat daging mata rusuk (*Longissimus dorsi*) dan kondisi tubuh dengan bobot karkas sapi Peranakan Simmental umur 1,5-4,5 tahun. Metode yang digunakan adalah metode observasi, sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 80 ekor sapi Peranakan Simmental jantan. Peubah yang diukur adalah kondisi tubuh (variabel dummy), umur, luas urat daging mata rusuk dan bobot karkas. Peubah di analisis menggunakan regresi linear berganda (Steel and Torrie, 1991) dengan model  $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ . Hasil analisis keragaman didapatkan hubungan yang sangat nyata ( $P < 0,01$ ) antara umur, luas urat daging mata rusuk dan kondisi tubuh dengan bobot karkas, dengan persamaan  $\hat{Y} = 67,292 + 0,675X_1 + 1,604X_2 + 43,499X_3$ , koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,795 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,632. Untuk menentukan variabel-variabel bebas yang paling berpengaruh dilakukan analisis Stepwise pada ketiga peubah terhadap bobot karkas. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada step 1 variabel yang paling berpengaruh adalah luas urat daging mata rusuk ( $X_2$ ) dengan persamaan  $\hat{Y} = 36,980 + 2,001X_2$ . koefisien korelasi ( $r$ ) 0,746 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,557 dan pada step 2 yang masuk dalam persamaan adalah luas urat daging mata rusuk ( $X_2$ ) dan kondisi tubuh ( $X_3$ ) dengan persamaan  $\hat{Y} = 69,919 + 1,594X_2 + 43,384X_3$ . Nilai koefisien korelasi ( $r$ ) 0,795 dan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) 0,632. Pada step 3 tidak ada peubah yang masuk dalam persamaan, yaitu umur sapi ( $X_1$ ).

Kata kunci: *Bobot Karkas, Kondisi Tubuh, Luas Urat Daging Mata Rusuk, Sapi Peranakan Simmental, Umur.*